

Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran DDPK Kelas X MPLB di SMK Negeri 1 Sawahlunto

Yola Fadhilah¹, Armida²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: yolafadhilah01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Sawahlunto. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 59 siswa. Sampel yang digunakan berjumlah 59 siswa dengan menggunakan total sampling. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kusioner yang telah diisi siswa. Hasil Penelitian membuktikan bahwa motivasi dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi, terutama keuletan menghadapi kesulitan dan ketekunan menyelesaikan tugas, berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Demikian pula, semakin tinggi kreativitas siswa, semakin baik hasil belajarnya. Dengan demikian, motivasi dan kreativitas memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto.

Kata kunci: *Motivasi, Kreativitas dan Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to analyze the influence of motivation and creativity on student learning outcomes in the subject of Fundamentals of Office Management at SMK Negeri 1 Sawahlunto. This type of research is an associative descriptive research. The population of this study consists of 59 students. The sample used was 59 students using total sampling. The type of data in this study is primary data obtained from questionnaire answers that have been filled in by students. The results of the study prove that motivation and creativity have a positive and significant effect simultaneously on student learning outcomes. High motivation to learn, especially tenacity in facing difficulties and perseverance in completing tasks, plays an important role in improving learning outcomes. Similarly, the higher the student's creativity, the better the learning outcome. Thus, motivation and creativity have an important contribution in improving the learning outcomes of class X students of MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto.

Keywords: *Motivation, Creativity and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran tercemin dari hasil yang diperolehnya. Dalam dunia pendidikan, keberhasilan siswa dievaluasi melalui tes hasil belajar yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengavaluasi sejauh mana perubahan yang terjadi pada siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

Siswa dikatakan berhasil jika mampu memahami materi pelajaran dengan baik, menyelesaikan tugas dari guru, aktif dan lain sebagainya. Pembelajaran pada umumnya mengacu pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hal penting untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2011:20) hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta menggambarkan pengalaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang optimal menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi pelajaran dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran didapatkan data bahwa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran kelas X MPLB 1 82% siswa belum mencapai ketuntasan belajar, sedangkan kelas X MPLB 2 54% siswa yang belumm mencapai ketuntasan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Asesmen sumatif tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Asesmen Sumatif Mata Pelajaran DDPK Semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024 di SMK Negeri 1 Sawahlunto

No	Elemen	KKT P	Kelas							
			X MPLB 1				X MPLB 2			
			Σ	T	Σ	TT	Σ	T	Σ	TT
1	Proses Bisnis Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di Dunia Kerja		5	16%	26	84%	10	36%	18	64%
2	Perkembangan Teknologi dan Isu-Isu Terkini Dalam Bidang Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis	75	8	26%	23	74%	23	82%	5	18%
3	Dokumen Berbasis Digital		4	13%	27	87%	3	11%	25	89%
4	Peralatan dan Aplikasi Tekonologi Perkantoran		6	19%	25	81%	15	54%	13	46%
Jumlah			23	18%	101	82%	54	46%	63	54%

Sumber: Data olahan primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat rata-rata dari 2 kelas X MPLB hanya beberapa siswa yang nilainya memenuhi KKTP. Persentase jumlah siswa kelas X MPLB 1 dan X MPLB 2 yang banyak memenuhi KKTP pada elemen perkembangan teknologi dan isu-isu terkini dalam bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis yang memenuhi KKTP sebanyak 26% kelas X MPLB 1 dan 82% kelas X MPLB 2, sedangkan untuk elemen yang rata-ratanya masih banyak belum memenuhi KKTP kelas X MPLB 1 87% dan X MPLB 2 89% yaitu pada elemen dokumen berbasis digital.

Rendahnya hasil belajar siswa ini diduga dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Menurut Dalyono (2001:55) faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula yang dari luar dirinya. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) meliputi Kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar.

Salah satu faktor yang diduga yaitu motivasi belajar siswa yang masih rendah, berdasarkan observasi penulis lakukan, didapatkan tingkat motivasi masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Motivasi Belajar Siswa Tahun Ajaran 2023/2024

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1	Memperhatikan guru saat menjelaskan materi di kelas	10	33%	20	67%
2	Aktif bertanya mengenai materi yang belum dipahami	7	23%	23	77%
3	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	10	33%	20	67%
4	Aktif dalam memberi argument/pendapat saat proses pembelajaran	7	23%	23	77%
5	Aktif berkontribusi saat berdiskusi dengan teman saat berkelompok	11	37%	19	63%

Sumber: Data olahan primer 2024

Berdasarkan data tabel 2 dapat disimpulkan bahwa rendahnya motivasi siswa terlihat dari kurangnya keaktifan bertanya mengenai materi yang belum dimengerti dan memberi pendapat saat proses belajar sebesar 77%, disamping itu siswa kelas X MPLB kurangnya mengerjakan tugas dengan tepat waktu sebesar 67% dan kurangnya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

Selain faktor motivasi, faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB yaitu kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah (Munandar, 2014:25). Dengan adanya perkembangan zaman pendidikan di Indonesia dikembangkan kurikulum merdeka. kurikulum merdeka mengharapkan siswa dapat belajar sesuai minat dan bakat siswa. Salah satu Penguatan Profil Pelajar Pancasila memfokuskan pada siswa untuk kreatif. Berdasarkan observasi penulis dilakukan didapatkan data kreativitas siswa pada kegiatan P5. Hal tersebut dilihat dari tabel 3.

Tabel 3. Kreativitas Kegiatan P5 Semester 1 Siswa Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Tema	Elemen	Penilaian							
				MB (61-70)		SB (71-80)		BSH (81-90)		SAB (91-100)	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	X MPLB 1	Kebekerjaan	Menghasilkan gagasan yang orisinal	-	0%	21	68%	10	32%	-	0%
2	X MPLB 2		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	-	0%	3	11%	19	68%	6	21%
3	X MPLB 1	Kearifan Lokal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	-	0%	13	42%	14	45%	4	13%
4	X MPLB 2		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	1	3%	-	0%	10	36%	17	61%

Sumber: Data Sekunder Kegiatan Project P5, 2024

Berdasarkan hasil kegiatan P5, distribusi kreativitas siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada tingkat kreativitas yang berkembang sesuai harapan (BSH) atau lebih tinggi. Dari total siswa 59 orang, kelas X MPLB 1 pada tema kebermanakmukaaan terdapat 21 siswa berada pada tingkat sedang berkembang (SB) 10 siswa pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan kelas X MPLB 2 pada tema kebermanakmukaaan terdapat 3 siswa berada pada tingkat sedang berkembang (SB), 19 siswa pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH), dan 6 orang pada tingkat sangat berkembang (SAB) Pada tema kearifan siswa kelas X MPLB 1 terdapat 13 siswa berada pada tingkat sedang berkembang (SB), 14 siswa berada pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 siswa berada pada tingkat sangat berkembang (SAB), sedangkan kelas X MPLB 2 ada 1 siswa berada pada tingkat sedang berkembang (SB), 10 siswa pada tingkat berkembang sesuai harapan (BSH), dan 17 siswa berada pada tingkat sangat berkembang (SAB). Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kreativitas siswa tidak rendah, dengan sebagian besar siswa berada pada atau diatas tingkat yang diharapkan.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2025 dengan populasi sebanyak 59 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 59 siswa dengan menggunakan total sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menjelaskan pengaruh variabel motivasi (x1), kreativitas (x2) Terhadap hasil belajar. Jadi dari masing-masing variabel diatas dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 20.643 + 0,301X_1 + 0,298X_2 + e$$

Data persamaan diatas, dapat dianalisis dengan keterangan berikut:

- Nilai konstanta Hasil belajar sebesar 20.643 mengindikasikan bahwa jika variabel independent yaitu Motivasi (X1) dan Kreativitas (X2) adalah nol maka nilai Hasil Belajar (Y) 20.643.
- Variabel Motivasi (X1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,301 yang artinya jika variabel motivasi meningkat pada satuan maka variabel hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,301 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.
- Variabel kreativitas (X2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,298 yang artinya jika variabel kreativitas meningkat pada satu satuan maka variabel hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,298 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Uji F

Salah satu cara untuk mengetahui apakah kedua variabel independent motivasi, kreativitas mempengaruhi variabel dependen hasil belajar adalah dengan menggunakan uji F. Jika nilai F yang destimasiikan lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berikut ini adalah temuan uji F yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3884.179	2	1942.090	42.828	.000 ^b
	Residual	2539.380	56	45.346		
	Total	6423.559	58			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Motivasi

Sumber: Data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel uji F diketahui nilai sig untuk pengaruh motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima dengan artian menunjukkan bahwa variabel motivasi dan kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto.

Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen, baik secara keseluruhan maupun Sebagian, digunakan uji t. Untuk menolak hipotesisi nol (Ho) dan menerima hipotesisi alternatif (Ha), nilai signifikansi harus kurang dari 0,05 atau nilai t yang destimasiikan harus lebih dari nilai t tabel. Berikut ini adalah hasil uji t dari penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	20.643	5.518		3.741
	Motivasi	0.301	0.098	0.437	3.063
	Kreativitas	0.298	0.112	0.380	2.663

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berikut nilai t untuk setiap variabel yang diperoleh dari hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel:

- a. Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)
 Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 3,063 dimana selanjutnya diperbandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,672 sehingga t hitung > t tabel (3,063 > 1,672) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,03$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel Motivasi (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).
- b. Pengaruh Kreativitas (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)
 Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai t hitung sebesar 2,663 dimana selanjutnya di perbandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,672 sehingga t hitung > t tabel (2,663 > 1,672) dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel Kreativitas (X2) berpenagruh terhadap Hasil Belajar.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependen, digunakan koefisien determinasi. Tabel berikut menampilkan hasil pengukuran koefisien determinasi:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	0.605	0.591	6.734

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Motivasi

Sumber: Data Primer diolah 2025

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,591 atau 59,1%. Dapat disimpulkan bahwa 59,1% hasil belajar pada siswa X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas, sisanya 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto, ditemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi secara langsung memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas, yang terbukti melalui uji regresi linier berganda dengan koefisien positif sebesar 0,301 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, membuktikan adanya hubungan positif antara motivasi dan hasil belajar.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi menunjukkan keuletan menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran, terutama dalam dasar-dasar manajemen perkantoran, serta ketekunan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Rata-rata tingkat keuletan siswa mencapai 3,27 dengan TCR 65,42%, sementara tingkat ketekunan dalam menyelesaikan tugas tercatat pada rata-rata 3,25 dan TCR 64,92%. Siswa yang optimis, meskipun hasil belajarnya belum memuaskan, terus berusaha untuk memahami materi, dengan optimisme yang tercermin dari rata-rata 3,34 dan TCR 66,78%.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang berusaha ketika menemui kesulitan (rata-rata 3,22, TCR 64,41%) dan kurang aktif bertanya saat berdiskusi (rata-rata 2,98, TCR 59,66%). Selain itu, beberapa siswa belum konsisten dalam menyelesaikan tugas secara lengkap (rata-rata 3,14, TCR 62,71%) dan merasa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat (rata-rata 2,90, TCR 57,97%).

Secara keseluruhan, motivasi belajar yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dua indikator utama yang paling berpengaruh adalah keuletan menghadapi kesulitan dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas. Ishak dkk (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar. Nurnazathul & Oknaryana (2021) juga

menyatakan terdapat pengaruh positif serta signifikansi terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mendorong dan membangun motivasi siswa melalui strategi pembelajaran yang menarik dan suportif.

Pengaruh Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, ditemukan bahwa kreativitas memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan koefisien positif sebesar 0,298 dan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0,010 ($< 0,05$). Ini berarti semakin tinggi kreativitas siswa, semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sebaliknya, siswa dengan kreativitas rendah cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Kreativitas siswa terlihat dari beberapa indikator utama. Salah satunya adalah rasa humor dalam proses belajar, terutama pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran, dengan rata-rata 3,89 dan TCR 77,80%. Ini menunjukkan bahwa siswa menggunakan imajinasi untuk menciptakan ide-ide baru, misalnya saat membuat proyek kelompok, dengan rata-rata 3,98 dan TCR 79,66%. Temuan ini sejalan dengan Rosady & Prameswari (2024) yang menyatakan kreativitas melibatkan pengembangan kemampuan siswa melalui imajinasi untuk menghasilkan karya baru.

Siswa juga menonjol dalam salah satu bidang tertentu, dengan rata-rata 3,75 dan TCR 74,92%, terlihat saat mereka menunjukkan bakat dan potensinya dalam proses belajar (rata-rata 4,22 dan TCR 84,41%). Hal ini mendukung pendapat Sari & Suhaili (2020) bahwa bakat berperan penting dalam memotivasi proses belajar siswa.

Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan. Misalnya, beberapa siswa belum mampu menggunakan humor untuk mengurangi ketegangan belajar (rata-rata 3,80, TCR 75,93%). Ada pula siswa yang kesulitan menemukan teknik baru untuk menciptakan sesuatu yang berbeda (rata-rata 3,29, TCR 65,08%). Selain itu, kreativitas dalam melihat masalah dari berbagai sudut pandang masih perlu ditingkatkan (rata-rata 3,25, TCR 65,08%).

Dari sepuluh indikator yang diteliti, dua faktor paling dominan memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu rasa humor yang luas dan kemampuan menonjol dalam bidang tertentu. Siswa kreatif cenderung menggunakan imajinasi mereka untuk menciptakan ide-ide baru dan memanfaatkan bakatnya dalam proses belajar. Sejalan dengan Nita (2019) menyatakan semakin tinggi kreativitas siswa, semakin baik pula hasil belajarnya. Saputra (2020) mengatakan terdapat pengaruh signifikan antara kreativitas terhadap hasil belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreativitas berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto.

Pengaruh Motivasi dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Sawahlunto. Berdasarkan uji signifikansi parameter simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 42,828 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 ($F < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa motivasi dan kreativitas berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

Analisis data deskriptif juga memperkuat hasil tersebut. Rata-rata hasil belajar siswa X MPLB mencapai skor 70,2 dengan TCR sebesar 78,87%, menunjukkan kategori baik. Variabel motivasi siswa memiliki skor rata-rata 3,10 dengan TCR 61,90%, sedangkan kreativitas siswa memiliki rata-rata skor 3,32 dengan TCR 66,50%, yang keduanya tergolong baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi dan kreativitas siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,591 atau 59,1%. Artinya, 59,1% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas, sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalyono (2001:55-60) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, kreativitas juga memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar. Nita (2019) mengemukakan bahwa semakin tinggi kreativitas siswa, semakin baik pula hasil belajarnya. Siswa yang memiliki kreativitas rendah cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang optimal.

Sternberg (2008) menegaskan bahwa kreativitas tidak dapat dipisahkan dari faktor kognitif seperti motivasi. Motivasi yang kuat mendorong siswa untuk berpikir secara divergen, berani mengemukakan ide-ide baru, dan menghasilkan solusi kreatif, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB di SMK Negeri 1 Sawahlunto.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MPLB, ditemukan bahwa motivasi dan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi secara langsung mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain motivasi, kreativitas juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi dan kreativitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru disarankan untuk terus membangun motivasi siswa dan mengasah kreativitas mereka melalui strategi pembelajaran yang menarik, kolaboratif, suportif. Semakin tinggi motivasi dan kreativitas siswa, semakin baik hasil belajar yang akan mereka capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Pt Rineka Cipta.
- Ishak, R., As, H., Elpisah, E., & Yahya, M. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Sman 6 Wajo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V10i1.11939>
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta
- Nita, O. (2019). Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*, 3(1), 92–103. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V3i1.903>
- Nurnazathul, A., & Oknaryana. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Ecogen*, 4(4), 622–629.
- Rosady, B. F. H., & Prameswari, N. K. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Berbasis Proyek P5 (P Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. *Ekspone*, 14(2). <https://doi.org/10.47637/Ekspone.V14i2.1080>
- Saputra, W. (2020). Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 13–16. <https://doi.org/10.33365/Ji-Mr.V1i2.443>
- Sari, R. S., & Suhaili, N. (2020). Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ensiklopedia*, 2(5), 140–146.
- Sternberg, R. J. (2008). *Psikologi Kognitif, Edisi Keempat*. Pustaka Belajar.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Pt Remaja Rosdakarya.